

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. M. (2017). Pengaruh metode story telling terhadap perilaku menggosok gigi pada siswa SD Banyuripan kelas IV dan V Bangunjiwo Kasihan Bantul. *Skripsi*.
- Andriany, P., Novita, C. F., & Aqmaliya, S. (2016). Perbandingan efektivitas media penyuluhan poster dan kartun animasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 1(1), 65–72.
- Anggraini, D. (2011). Hubungan faktor perilaku orang tua dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah di wilayah kerja Puskesmas Pemancungan Kecamatan Padang Selatan. *Skripsi*.
- Anwar, C. (2017). *Teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Ar-Rasily, O. K., & Dewi, P. K. (2016). Faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual di kota Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 1422–1433.
- Ardini, P. P. (2012). Pengaruh dongeng dan komunikasi terhadap perkembangan moral anak usia 7-8 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 44–58. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/2905>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asfandiyar, A. Y. (2007). *Cara pintar mendongeng*. Bandung: Mizan.
- Azhari, Suhardjo, Susilawati, S., Damayanti, M. A., & Rizky, I. (2017). Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut yang dipengaruhi radiasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 398–401.
- Basuni, Cholil, & Putri, D. K. T. (2014). Gambaran indeks kebersihan mulut di desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar. *Dentino (Jur. Ked. Gigi)*, II(1), 18–23.
- Budiman, A. R. (2013). *Pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar. *Ejournal.Almata*, ix(1), 37–50.
- Centers for disease control and prevention. (2016). Dental Caries (Tooth Decay). Retrieved July 15, 2019, from CDC website: https://www.cdc.gov/healthywater/hygiene/disease/dental_caries.html
- Dahlan, S. (2019). *Besar sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Danandjaja, J. (2007). *Folklor indonesia: ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti.
- Daryanto, & Rahardjo, M. (2012). *Model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desmita. (2016). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: Rosda.
- Fadhil, M. (2019). Bagaimana memori kita bekerja dan menyimpan ingatan. Retrieved January 20, 2020, from Kompasiana website: <https://www.kompasiana.com/fadhil05/5d7e72d00d82304e6c752332/bagaimana-memori-kita-bekerja-dan-menysimpan-ingatan>
- Feldman, O., & Papalia. (2009). *Human development* (B. Marswendy, Ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Firmansyah, F. A. (2019). Pengertian sumber informasi beserta jenis-jenis dan contohnya. Retrieved January 20, 2020, from Nesabamedia website: <https://www.nesabamedia.com/pengertian-sumber-informasi/>
- Furoidah, M. F. (2009). Pengaruh penggunaan media animasi pelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas VII MTS Surya Buana Malang. *Skripsi*.
- Gibson, J. (2008). *Fisiologi dan anatomi modern untuk perawat*. Jakarta: EGC.
- Gultom, M. (2009). Pengetahuan, sikap dan tindakan ibu-ibu rumah tangga terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak balitanya, di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara tahun 2009. *Skripsi*.
- Hamdalah, A. (2013). Efektivitas media cerita bergambar dan ular tangga. *Jurnal Promkes*, 1, 118–123.
- Hamida, K., Zulaekah, S., & Mutualazimah. (2012). *Penyuluhan gizi dengan media komik untuk meningkatkan pengetahuan tentang keamanan makanan jajanan*. 8(1), 67–73.

- Hartanti, D. (2016). Perbedaan pengaruh metode cerita dan poster terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang cara perawatan gigi di Paud Pertiwi dan Ardika Jaya Bekasi. *Skripsi*.
- Hidayat, A. (2017). Penjelasan teknik sampling dalam penelitian. Retrieved June 2, 2019, from Statistikian website: <https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html>
- Hidayat, A. (2009). Pengaruh dongeng dalam masa kanak-kanak terhadap perkembangan seseorang. *Jurnal Studi Gender Dan Anak Yingyang*, 4(2).
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). Penerapan media video dan animasi pada materi memvakum dan mengisi refrigeran terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3731>
- Katli. (2018). Faktor - faktor kejadian karies gigi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 6(1), 46–52.
- Kawuryan, U. (2008). Hubungan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak SDN Kleco II kelas v dan vi kecamatan Laweyan Surakarta. *Skripsi*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). Buku panduan pelatihan kader kesehatan gigi dan mulut di masyarakat. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil utama riset kesehatan dasar tahun 2018. Retrieved July 4, 2019, from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia website: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>
- Kholishah, Z. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap praktik gosok gigi pada anak kelas iv dan v di SDN 1 Bendungan Temanggung. *Skripsi*.
- Kuntoadi, G. B. (2019). *Buku ajar anatomi fisiologi untuk mahasiswa APIKES - semester 1* (I. Febrina, Ed.). Jakarta: Pantera Publishing.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2011). *Media pembelajaran: Manual dan digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Maria. (2016). *Dongeng rakyat indonesia* (K. Yudi, Ed.). Tangerang: PT Happy Holy Kids.

- Muallifah. (2013). Storytelling sebagai metode parenting untuk pengembangan kecerdasan anak usia dini. *Psikoislamika*, 10(1), 66–71. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18860/psi.v10i1.6364>
- Mukrima, S. S. (2014). *53 Metode belajar dan pembelajaran plus aplikasinya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Munadi, Y. (2013). *Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Referensi.
- Muslimin, M. I. (2017). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas II SD. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, vi, 27–34.
- Mustofa, B. (2015). *Melejitkan kecerdasan anak melalui dongeng*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Ni'mah, M. (2017). Pengaruh paket pendidikan kesehatan gigi terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan menggosok gigi di SD Inpres 02 Cireundeud Tangerang Selatan. *Skripsi*.
- Ningsih, D. S. (2015). Hubungan jenis kelamin terhadap kebersihan rongga mulut anak panti asuhan. *ODONTO Dental Journal*, 2, 14–19.
- Noor, J. (2017). *Metodologi penelitian : Skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur'ain, F. (2007). *Pedoman mendongeng untuk orang tua dan pendidik*. Surakarta: Afra.
- Nurfalah, A., Yuniarrahmah, E., & Aspriyanto, D. (2014). Efektivitas metode peragaan dan metode video terhadap pengetahuan penyikatan gigi pada anak usia 9-12 tahun di Sdn Keraton 7 Martapura. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, 1(2), 144–149.
- Nurhidayat, O., Tunggul, E., & Wahyono, B. (2012). Perbandingan media power point dengan flip chart dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. *Journal Unnes*, 1(1).

- Nurlila, R. U., Fua, J. La, & Meliana. (2016). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa di SD Kartika XX-10 Kota Kendari. *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 94–119.
- Nursalam. (2013). *Konsep penerapan metode penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Patimah, P. (2015). Efektifitas Metode Pembelajaran Dongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Pada Jenjang Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(2), 1–19. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i2.123>
- Prasuda, R., Wiyono, J., & Warsono. (2017). Peningkatan pendidikan orang tua sebagai strategi penanganan karies gigi anak usia 7 - 9 tahun. *Nursing News*, 2(3), 811–822.
- Putri, M. H. (2015). *Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi*. Jakarta: EGC.
- Ramadhan, A. G. (2010). *Serba serbi kesehatan gigi dan mulut*. Jakarta: Bukune.
- Riyanti, E., & Saptarini, R. (2009). Upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut melalui perubahan perilaku anak. *Mikgi*, 11(1), 15–18.
- Rossa, V., & Nodia, F. (2018). 93 Persen anak di Indonesia alami gigi berlubang. Retrieved July 30, 2019, from <https://fkg.ui.ac.id/duh-93-persen-anak-di-indonesia-alami-gigi-berlubang/>
- Sadiman, A., Rahardjo, Haryono, A., & Harjito, C. (2014). *Media pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanchez, T., Zam, G., & Lambert, J. (2009). Story-telling as an effective strategy in teaching character education in middle grade social studies. *Journal for The Liberal Arts and Sciences*, 13(2).
- Sari, E. K., Ulfiana, E., & Dian, P. (2012). Pengaruh pendidikan kesehatan gosok gigi dengan metode permainan simulasi ular tangga terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan aplikasi tindakan gosok gigi anak usia sekolah di SD wilayah Paron Ngawi. *E-Journal Unair*, 1–11.
- Saryono. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan*. Purwokerto: UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED.
- Satriyo, P., Astuti, I. T., & Khasanah, N. N. (2017). Efektivitas pendidikan kesehatan dengan metode storytelling terhadap kepatuhan gosok gigi malam pada anak usia sekolah di SD Mangkang Wetan 02 Semarang. *Skripsi*.

- Sinulingga, E. A. (2013). Mendongeng, seni kuno yang mampu tingkatkan imajinasi anak. Retrieved August 15, 2019, from detikhealth website: <https://health.detik.com/anak-dan-remaja/d-2266694/mendongeng-seni-kuno-yang-mampu-tingkatkan-imajinasi-anak>
- Sofyan, S., Nurlinda, A., & Alwi, H. M. K. (2018). Efektivitas edukasi kesehatan gigi dalam meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut di SD INP.6/86 Bottopadang Kecamatan.Kahu Kabupaten Bone. *Jurnal Mitrasehat*, viii(November), 421–431.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suiraka, I., & Supariasa, I. N. (2012). *Media pendidikan kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumantri, A. (2015). *Buku metodologi penelitian kesehatan* (3rd ed.; Murodi & F. Ekayanti, Eds.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supriadi, A., Dewi, Y., & Yulianti, R. (2014). *Buku panduan bagi kader kesehatan gigi dan mulut di masyarakat*. Brebes: Pemerintah Kabupaten Brebes Dinas Kesehatan.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya* (1st ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahfitri, Y. (2011). Teknik film animasi dalam dunia komputer. *Jurnal Saintikom*, 10(3), 213–217.
- Syaodih, E. (2007). Pengembangan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keterampilan sosial. *Educare*, 5(1), 1–25.
- Tarigan. (2012). *Karies gigi*. Medan: EGC.
- Wawan, A., & M, D. (2010). *Teori & pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia* (1st ed.). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wong, D. L. (2009). *Pedoman klinis keperawatan pediatrik*. Jakarta: EGC.
- Yolanda. (2019). Lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran di sekolah. Retrieved March 13, 2020, from koranbogor.com website: <http://koranbogor.com/berita/hukum/lingkungan-yang-kondusif-untuk-proses-pembelajaran-di-sekolah/>
- Zetu, L., Zetu, I., Dogaru, C. B., & Dumitrescu, A. L. (2014). Gender variations in the psychological factors as defined by the extended health belief model of oral hygiene behaviors. *Journal of Social and Behavioral Science*, Vol.127, 358–362.